

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada masyarakat desa Nansean Timur dengan adanya pewarisan nilai-nilai kearifan lokal *Lopo Atoin Meto* merupakan bentuk kesadaran sejarah dari masyarakat, hal tersebut sangat penting untuk dijaga karena kesadaran sejarah merupakan sikap masyarakat dalam menjalani kehidupan di masa kini dan masa mendatang dengan menggunakan perspektif masa lalu. Merujuk pada hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya bentuk kesadaran sejarah pada masyarakat desa Nansean Timur yaitu masih tetap dipertahankannya bangunan *Lopo* dengan segala fungsi dan makna dalam bangunan tersebut. Selain itu, masih juga tetap dipertahankannya proses pewarisannya yaitu melalui tutur adat oleh tua adat (*tobe*). *Lopo* terlihat seperti bangunan biasa namun kaya akan makna dan manfaat bagi masyarakat desa Nansean Timur, di mana bangunan *Lopo* masih tetap dipertahankan, proses pembangunan maupun perenovasian *Lopo* diadakan dengan acara yang sakral yaitu melalui penyembahan kepada *Uis Neno* sang pemberi kehidupan dan kepada *bei nai* (nenek moyang) yang selalu menjaga dan melindungi, acara yang penuh sakral itu dilalui dengan proses doa yaitu *namunu/takanab*. Tradisi dan budaya masyarakat desa Nansean Timur terpola berdasarkan ciri khas masyarakat yang sangat menghargai dan mengormati peninggalan para leluhurnya. Ritual adat yang menjadi tradisi dan budaya tersebut diantaranya *Heo neon heo fai*, *Na'munu neu Uis Neno nok Bei Nai Sin*, *Na'lolib Na'a neu Faut Kanaf*, *M'tae Lilo*, *Te'kes* dan *olas pisi hanikit*. Dan yang menjadi puncak acaranya adalah *Na'munu neu Uis Neno Nok Bei Nai Sin*. Dari ritual adat tersebut ditemukan beberapa karakter kesadaran sejarah yang ditemukan antara lain adanya sikap menghargai masa lalu, kreatif, peduli sosial, tanggung jawab dan semangat kerja keras.

2. Adanya nilai-nilai kearifan lokal *Lopo Atoin Meto* yang dapat mengembangkan kesadaran sejarah, diantaranya nilai Musyawarah/demokrasi, nilai gotong royong, nilai kepedulian sosial, nilai tanggung jawab dan nilai religius, pada nilai Musyawarah/demokrasi ditemukan pada kegiatan *neon heo neon fai*, nilai kebersamaan dilihat dari kebersamaan dalam memusyawarahkan waktu, sesudah proses pewarisan juga ada proses pengerjaan atau perenovasian bangunan *Lopo* suku/klan yang dikerjakan masyarakat desa nansean timur secara gotong royong, selain itu juga adanya kebersamaan dalam mengikuti proses pewarisan tersebut, sedangkan nilai religius dilihat dari ritual yang sangat bersifat sakral persembahan kepada *Uis Neno* dan *Bei Nai* melalui *Namunu/takanab* (tutur adat). Dan nilai-nilai kearifan lokal inilah yang menjadi panutan bagi masyarakat desa Nansean Timur untuk tetap mempertahankan dan melestarikan peninggalan para leluhur sehingga adanya kesadaran sejarah dari masyarakat.
3. Pada proses pewarisan nilai-nilai kearifan lokal *Lopo Atoin Meto* yang telah diwarisi secara turun temurun, terlihat bahwa Masyarakat desa Nansean Timur mengenal adanya pewarisan tersebut sebagai bentuk menghargai dan menghormati peninggalan para leluhur dengan tetap melestarikannya. Mereka masih tetap memegang prinsip dan nilai inti (*core values*) sama seperti dulu. Proses pewarisan nilai-nilai kearifan lokal *Lopo Atoin Meto* sehingga adanya kesadaran sejarah yaitu melalui *Heo neon heo fai*, *na'munu neu bei nai sin*, *na'lolib na'a neu faut kanaf*, *mtae lilo*, *Tekes* dan *olas pisi hanikit*.
4. Adanya nilai-nilai kearifan lokal *Lopo Atoin Meto* yang dapat mengembangkan kesadaran sejarah pada masyarakat desa Nansean Timur, dan nilai-nilai tersebut masih dilakukan dan terus dilestarikan oleh masyarakat desa Nansean Timur dengan mempertahankan proses pewarisan nilai-nilai kearifan lokal *Lopo Atoin Meto* sesuai dengan yang telah diwariskan generasi sebelumnya secara turun-temurun. Nilai-nilai kearifan lokal *Lopo Atoin Meto* telah diwariskan melalui berbagai bentuk kegiatan. Kegiatan yang dilakukan menunjukkan cara berpikir dan bertindak yang

bijak sehingga menghasilkan kehidupan bermasyarakat yang baik diantara warga masyarakat.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas penelitian ini merekomendasikan beberapa hal yang berkaitan dengan kesadaran sejarah masyarakat desa Nansean Timur melalui pewarisan nilai-nilai kearifan lokal *Lopo Atoin Meto*. Rekomendasi ini disampaikan kepada beberapa pihak. Pihak-pihak yang dimaksud diantaranya adalah :

1. Bagi masyarakat Desa Nansean Timur

Untuk tetap mempertahankan dan melestarikan warisan budaya lokal yang telah diwariskan oleh leluhur sebagai harta pusaka, serta memelihara semua peninggalan itu dengan penuh tanggung jawab.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara

Dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk melihat serta berusaha mengekspos keunikan warisan budaya lokal seperti pewarisan nilai-nilai kearifan lokal *Lopo Atoin Meto* untuk diketahui dan dikenal oleh semua masyarakat.

3. Bagi sekolah

Agar memasukan pembelajaran tentang pewarisan nilai-nilai kearifan lokal *Lopo Atoin Meto* pada pembelajaran sejarah lokal atau muatan lokal agar peserta didik sebagai generasi penerus bangsa dapat mengetahui dan memahami asal usul kebudayaan lokal serta terus mengembangkan dan melestarikan budaya daerah sendiri.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Terdapat beberapa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, di antaranya (a) peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian untuk melihat apa makna pada bangunan *Lopo Atoin Meto* yang memiliki keterkaitan dengan identitas nasional; (b) peneliti selanjutnya dapat mengembangkan rumusan masalah

tentang nilai-nilai kearifan lokal *Lopo Atoin Meto* yang dapat mengembangkan kesadaran sejarah, dikarenakan keterbatasan waktu sehingga dalam penelitian ini peneliti hanya menemukan beberapa nilai kearifan lokal diantaranya nilai musyawarah, nilai gotong royong, nilai kepedulian sosial, nilai tanggung jawab dan nilai religius; (c) peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi aspek-aspek lain dari kearifan lokal yang ada di Desa Nansean Timur, salah satunya adalah aspek budaya lokal *Tapan Naen Nesan Nabal*; (d) peneliti selanjutnya dapat melakukan kerja sama penelitian dengan institusi terkait seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat, hal ini dilakukan agar pemerintah dapat memberi perhatian terhadap peninggalan sejarah dan budaya.